

Babi buta yang ingin terbang representasi hidup kaum tionghoa di Indonesia sebuah kajian interpretasi ekspresi pada penonton film di Yayasan Pancaran Tridharma Bekasi = The pig who wants to fly as representation of chinese life in indonesia an examination about interpretation of expression from film spectator at Yayasan Pancaran Tridharma Bekasi / Rizki Rianda Silva

Rizki Rianda Silva, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412542&lokasi=lokal>

---

Abstrak

[Skripsi ini mendeskripsikan interpretasi penonton beretnis Tionghoa di Yayasan Pancaran Tridharma, Bekasi terhadap film Babi Buta yang Ingin Terbang. Film tersebut bercerita tentang kegamangan identitas yang dirasakan oleh masyarakat Tionghoa di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan interpretasi yang dilakukan penonton dipengaruhi oleh realita dan pengalaman mereka masing-masing. Oleh karena itu, hasil interpretasi mereka terhadap film ini juga berbeda-beda. Sebagian penonton menganggap film ini adalah gambaran kehidupan mereka, sebagian lain menganggap ini sebuah pembelajaran sejarah dan yang lainnya menganggap film ini sama sekali tidak menggambarkan kepentingannya, justru berbahaya bagi kondisi Indonesia secara umum. Terlepas dari hal tersebut, semua penonton menyetujui jika film ini merepresentasikan sebagian kehidupan etnis Tionghoa di Indonesia., This thesis describes the interpretation from Chinese spectators in Yayasan Pancaran Tridharma, Bekasi about a film-The Blind Pig Who wants to Fly. That film is talk about the nervousness of being Indonesian Chinese. The result of this research shows that the interpretation from the spectators is influenced by their reality and experiences. Therefore, their interpretations about this film are also deliver different meaning. Part of them considers the film as the illustration of their life, the other one considers it as the lesson from the past, and the last one does not feel anything about this film instead, he claims this film can endanger Indonesia situation. Regardless, all of the spectator agree that this film represents a part of Indonesian-Chinese life.]